

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan metode dalam suatu penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dalam sebuah penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan mengumpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian yang dilakukan. Penjelasan menurut (Sugiyono, 2014) bahwa : “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu “.

Berdasarkan dengan penjelasan tersebut dalam penelitian digunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Mengenai bentuk dan jenis metode yang digunakan dalam sebuah penelitian biasanya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian tersebut. Disamping itu,

penggunaan metode tergantung kepada permasalahan yang akan dibahas, dengan kata lain suatu metode harus dilihat dari *efektifitasnya*, *efisiennya* dan *relevansinya* metode tersebut.

Oleh karena itu, metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Tohirin, 2012) yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dengan kata lain penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar *variable*. (Sanjaya, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Darawolong I Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Adapun untuk pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Juli 2022.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Menurut (Sugiyono, 2014) menjelaskan bahwa: data primer adalah pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara langsung, komunikasi melalui telepon atau komunikasi tidak langsung seperti surat, email dan lain-lain sedangkan data sekunder adalah

pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literature, statistic, buku, dan lain-lain.

Berdasarkan teori diatas, maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru dan Siswa SDN Darawolong I Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang dengan rincian sebagai berikut: Kepala Sekolah sebanyak 1 orang, Guru Kelas 4 sebanyak 1 orang serta Siswa kelas 4 sebanyak 3 orang. Sehingga data primer dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 5 orang dengan hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sedangkan yang menjadi data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber yang pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, dan dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

D. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono, 2015) sebagai berikut : “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan triangulasi (gabungan)”. Maka berikut ini adalah penjelasan tentang teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam penelitian. Menurut (Nasution, 2012) secara garis besarnya observasi dapat dilakukan dengan :

- a. Partisipasi atau partisipan adalah peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, misalnya ia termasuk salah satu orang yang berdagang seperti yang diselidikinya.
- b. Tanpa partisipasi atau non-partisipan yaitu peneliti dapat mengadakan pengamatan dengan cara menyamar agar tidak disadari kehadirannya itu sebagai pengamat. Akan tetapi dapat juga ia melakukan pengamatan itu secara terang-terangan.

Dalam penelitian ini, akan digunakan teknik observasi non-partisipatif, dimana peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dalam proses pelaksanaan penelitian hanya mencatat data-data yang dibutuhkan sesuai dengan fenomena yang sebenarnya tanpa adanya

penambahan dan pengurangan terhadap realitas yang terjadi yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SDN Darawolong 1. Berikut ;

2. Wawancara

Menurut Saebani, dkk dalam (Cintiasih, 2020) wawancara atau *interview* terdiri atas beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan seperti menggunakan pedoman wawancara
- b. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang bebas dan pertanyaan-pertanyaannya mengacu pada pedoman yang telah disiapkan
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana peneliti hanya membuat pedoman wawancara yang digunakan untuk proses wawancara yang mendalam. Proses dalam mengajukan pertanyaan harus mengacu pada pedoman wawancara. Pengumpulan data dengan teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan keterangan dari informan tentang Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SDN

Darawolong 1. Sehingga dalam metode wawancara ini, peneliti akan memaksimalkan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan guru di SDN Darawolong 1, peneliti akan memaksimalkan wawancara agar mendapatkan informasi tentang Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SDN Darawolong 1 sebanyak mungkin atau informasi yang sangat original.

3. Dokumentasi



Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data ketiga yang dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian, sebagaimana teori yang dikatakan oleh (Sugiyono, 2015) berikut ini:

“ dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan (surat, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi), gambar (foto, sketsa), atau karya-karya monumental dari seseorang”.

E. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam menganalisis data hasil penelitiannya yang diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lapangan.

Miles and Huberman dalam (Sugiyono 2015 : 91-99) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. Data *reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Setelah dilakukan reduksi data yang dianggap sudah valid, maka dilakukan pekerjaan selanjutnya yaitu penyajian data (data display)

2. *Data Display*

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan : *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpul data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

